

PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DI ERA PANDEMI PADA SANTRI TPQ AL HAMIIDIYAH KARANG TENGAH KOTA TANGERANG

Dewi Ningsih¹, Neneng Khoiriah², Abdullah³

Universitas Pamulang

Email: dosen02453@unpam.ac.id

Abstract

Education given to children on how to make hand sanitizers needs to be done, namely to provide understanding to children at TPQ Al Hamidiyah that making hand sanitizers is very easy using materials that are around us such as aloe vera and alcohol. Community service activities carried out by direct lecture methods and the practice of making hand sanitizers, the participants in this activity were 50 people. With the Community Service (PKM) activities carried out by Pamulang University (UNPAM) lecturers on how to make hand sanitizers at TPQ Al Hamidiyah Karang Tengah, it is hoped that the children of TPQ Al Hamidiyah can apply the knowledge they have gained during this activity.

Keywords: *Hand Sanitizer; Aloe Vera; Alcohol*

Abstrak

Edukasi yang dilakukan pada anak tentang cara membuat hand sanitizer perlu untuk dilakukan, yaitu untuk memberikan pemahaman kepada anak di TPQ Al Hamidiyah bahwa membuat hand sanitizer itu sangat mudah menggunakan bahan - bahan yang ada disekitaran kita seperti lidah buaya dan alkohol. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan metode ceramah secara langsung dan praktek membuat hand sanitizer, peserta dalam kegiatan ini berjumlah 50 orang. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Pamulang (UNPAM) mengenai cara membuat hand sanitizer di TPQ Al Hamidiyah Karang Tengah, diharapkan anak-anak TPQ Al Hamidiyah dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat selama kegiatan ini.

Kata Kunci : *Hand Sanitizer; Lidah Buaya; Alcohol*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan ke berbagai aspek kehidupan, salah satunya perubahan sosial. Perubahan sosial menurut Mac Iver adalah perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan. Salah satu bentuk perubahan sosial yang terjadi di tengah pandemi Covid-19 adalah lahirnya era new normal. New normal atau normal baru diartikan sebagai pola hidup baru pada situasi Covid-19. Sebelum diberlakukannya new normal, kehidupan sosial budaya masyarakat telah mengalami perubahan rutinitas dalam bentuk PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar. Namun, dikarenakan dunia kerja tidak mungkin selamanya diberlakukan pembatasan dan perekonomian harus terus berjalan sehingga perlu ada pola hidup baru pasca pemberlakuan

PSBB ditengah pandemi Covid-19. Pola hidup baru ini memungkinkan tempat kerja untuk beroperasi kembali tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini adalah usaha pemerintah untuk tetap menggerakkan roda ekonomi namun juga tetap terus berupaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Hand sanitizer merupakan cairan pembersih tangan yang digunakan sebagai alternatif untuk mencuci tangan selain menggunakan sabun dan air. Hand sanitizer berbasis alkohol dengan minimal 60% dipercaya lebih efektif untuk membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya di tangan, termasuk pencegahan virus Corona. Namun, konsentrasi alkohol yang mampu membunuh virus corona adalah 62%–71% etanol, 0.5% hidrogen peroksida atau 0.1% natrium hipoklorit . Hand sanitizer dengan kandungan utama alkohol jika sering digunakan menyebabkan kulit tangan menjadi kering. Untuk mengatasi hal tersebut, selain alcohol, komposisi hand sanitizer biasanya ditambah dengan zat aditif lain seperti gliserin atau jika ingin yang lebih alami bisa digunakan lidah buaya (aloe vera). Lidah buaya, kedua bahan aditif ini bisa melembutkan tangan. Selain itu, lidah buaya juga bisa sebagai antiseptik.

Dari permasalahan di atas kami ingin berkontribusi di masyarakat khususnya mengenai pencegahan penyebaran virus covid 19 di TPQ AL Hamidiyah karang tengah Tangerang dengan cara melakukan pelatihan kepada santri-santri tentang pembuatan Hand Sanitizer menggunakan bahan alami yang murah dan mudah didapat serta pembuatannya yang bias dikatakan cukup mudah.

B. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini secara lengkap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, hal - hal yang akan dilakukan oleh tim dosen pengabdian kepada masyarakat meliputi kegiatan awal sebagai berikut : Survey awal, yaitu melihat lokasi yang rencananya akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini , dimana lokasi tersebut adalah TPQ Al Hamidiyah yang beralamat di jalan H. Sumin No. 19 , RT. 08 / RW. 03, Karang Mulya, Kecamatan Karang Tengah, Kota Jakarta Barat. Banten , 15157.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat akan memberikan penjelasan tentang bahan – bahan yang digunakan dalam membuat hand sanitizer, setelah menjelaskan fungsi dan manfaat dari setiap bahan yang akan digunakan maka selanjutnya adalah menjelaskan takaran – takaran yang akan digunakan dalam pembuatan hand sanitizer sendiri. Setelah itu tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan bagaimana setiap tahapan – tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan hand sanitizer sendiri.

3. Tahap Sosialisasi

Untuk melaksanakan kegiatan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam metode pelatihan ini, yaitu sebagai berikut : ceramah, praktik dan tanya jawab dan simulasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Hasil sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan kepada santri-santri TPQ Al-Hamidiyah dalam pelaksanaan PKM para peserta diminta untuk aktif dalam kegiatan pelatihan, serta mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer dengan bahan baku lidah buaya dan alkohol. Peserta juga diminta untuk mencoba membuat serta mencari permasalahan mengenai pembuatan hand sanitizer tersebut agar dapat menjadi diskusi dalam pelaksanaan PKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah berjudul pelatihan pembuatan hand sanitizer di era pandemi. Hal ini diharapkan bermanfaat bagi warga Karang Tengah, khususnya bagi semua yang berada di bawah naungan TPQ Al Hamidiyah. Sedangkan harapan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk 19 menambah wawasan dan menambah kesadaran seluruh anggota TPQ Al Hamidiyah ini hand sanitizer merupakan benda yang sangat bermanfaat pada situasi seperti saat ini. Hasil dari pemberian penyuluhan atau sosialisasi ini dapat memberikan tambahan bekal ilmu pengetahuan yang dapat dipertimbangkan untuk bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para keluarga di bawah naungan TPQ AL Hamidiyah Karang Tengah. Dalam kegiatan ini khususnya dalam diskusi tentang hand sanitizer, seluruh peserta pengabdian masyarakat sudah cukup memahami tentang corona virus ini. Hasil dari pelatihan ini berdasarkan kesan dan masukan yang diperoleh, para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan sebab mereka dapat langsung mengetahui apa saja bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat hand sanitizer dengan bahan-bahan yang sangat sederhana dan mudah didapat. Pada intinya pelaksanaan Pengabdian dapat berjalan dengan baik dan lancar, *follow up* dari kegiatan ini nantinya diharapkan peserta pelatihan untuk terus mencoba dan sebisa mungkin menerapkannya di kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan PKM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan hand sanitizer dilakukan dengan cara praktik langsung pada para santri – santri TPQ Al Hamidiyah, para santri–santri TPQ Al Hamidiyah menjadi mengerti dan memiliki keterampilan dalam membuat hand sanitizer secara mandiri di rumah sesuai standar WHO. Kelebihan kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer ini adalah memberikan edukasi kepada santri–santri TPQ Al Hamidiyah bahwa pembuatan hand sanitizer sangat mudah dan dapat dibuat dirumah masing-masing.

Saran

1. Kegiatan seperti ini harus sering dilakukan di beberapa tempat agar masyarakat dapat mengetahui cara pembuatan hand sanitizer sesuai standar WHO.
2. Diharapkan santri-santri TPQ Al Hamidiyah dapat mempraktikkan pembuatan hand sanitizer untuk digunakan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Cut Fatimah R. A., 2018. "Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami," Pros. Semin. Nas. Has. Pengabdian, no. 336–343, pp. 336–343
- Fatimah, Cut dan Rani, Ardiani. 2018. Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018.
- Hendarto, Y.M. 2020. Di balik Melambungnya Harga "Hand sanitizer" dan Masker Saat Wabah Covid-19. <http://kompas.id/baca/riset/2020/04/01/di-balik-melambungnya-hand-sanitizerdan-masker-saat-wabah-covid-19/>. Diakses 1 Desember 2020.
- Lestari, Pramulani Mulya. Ani, Pahriyani. 2018. Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi SMA dan SMK Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. Jurnal Semar. Vol 6. No. 3. P. 1-6.
- Lidwina, A. "Laju Peyebaran Corona di Asia Tenggara, Indonesia Kedua Tercepat," Databoks, 2020.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Susanto, N. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Promosi Online Untuk Memperluas Pemasaran Produk Bagi Pac Gerakan Pemuda Ansor Di Kecamatan Pagedangan Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 239-243. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20191>
- WHO. 2020. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam Konteks COVID-19.